BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Dalam merancang media-media yang akan dibuat, tentunya dibutuhkan strategi perancangan yang akan digunakan untuk merancang media. Strategi perancangan yang digunakan dilakukan tahap demi tahap untuk memudahkan perancangan.

Hal pertama yang akan dilakukan dalam perancangan kali ini menentukan informasi apa yang ingin disampaikan ke masyarakat. Informasi yang akan disampaikan merupakan informasi SMK BPP sebagai sekolah inklusi, bukan sekolah SMK regular. Tahap berikutnya menentukan cara penyampaian informasi tersebut. Cara penyampaian informasi mengenai SMK BPP sebagai sekolah inklusi akan dilakukan dengan cara menonjolkan SMK BPP sebagai sekolah inklusi terbaik di Jawa Barat, agar masyarakat mengetahui secara jelas dan langsung bahwa SMK BPP merupakan sekolah inklusi terbaik. Tahap berikutnya menentukan visual yang akan digunakan dalam penyampaian informasi. Visualisasi yang akan digunakan tentunya dengan memperlihatkan bahwa SMK BPP adalah sekolah inklusi terbaik. Selanjutnya adalah pemilihan pesan yang ingin disampaikan ke masyarakat. Dan terakir adalah pemilihan media yang tepat dalam perancangan kali ini. Tentunya tiap-tiap tahap disesuaikan dengan khalayak sasaran dalam perancangan, seperti halnya visualisasi, jenis informasi, jenis media yang digunakan, semuanya akan disesuaikan dengan khalayak sasaran.

III.1.1 Pendekatan Komunikasi

- **Pendekatan Visual**

  SMK BPP merupakan lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, sehingga pendekatan visual yang akan ditampilkan menunjukkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa ABK dan juga non ABK di sekolah. Menunjukkan SMK BPP sebagai sekolah inklusi terbaik dengan memperlihatkan pencerminan keberhasilan pendidikan inklusi yang diterapkan oleh SMK BPP. Menunjukkan metode pengajaran khusus yang digunakan oleh SMK BPP sebagai sebagai sekolah inklusi dalam mendidik ABK, agar masyarakat lebih yakin bahwa SMK BPP merupakan sekolah inklusi terbaik di Jawa Barat.

Pemilihan gambar akan menggunakan foto yang memcerminkan keberhasilan SMK BPP dalam mendidik ABK, agar kesan yang diberikan dapat lebih jelas dan lebih mudah dimengerti oleh khalayak sasaran.



Gambar III.1 Contoh Foto yang Mencerminkan Keberhasilan SMK BPP

Sumber : Dokumentasi Pribadi (6 April 2015)

- **Pendekatan Verbal**

  Pendekatan verbal akan menggunakan kalimat-kalimat yang mendukung dan menjelaskan bahwa SMK BPP merupakan sekolah inklusi terbaik di Jawa Barat. Mengkomunikasikan ke masyarakat bahwa SMK BPP merupakan sekolah inklusi terbaik dengan membuat *statement-statement* tertulis yang menunjukkan SMK BPP sebagai sekolah inklusi terbaik guna meyakinkan masyarakat bahwa SMK BPP merupakan sekolah inklusi terbaik di Jawa Barat. Seluruh isi konten mulai dari menggunakan bahasa Indonesia yang baku dan jelas keterbacaannya, sederhana dan singkat, sehingga dapat lebih mudah dipahami oleh khalayak sasaran. Dikarenakan khalayak sasaran merupakan khalayak menengah ke bawah, sehingga untuk judul, *headline*, dan *tagline* sama sekali tidak akan menggunakan bahasa Inggris agar mudah dimengerti oleh khalayak sasaran.



Gambar III.2 Contoh Kalimat yang Menunjukkan SMK BPP Sebagai Sekolah Inklusi Terbaik

Sumber : Dokumentasi Pribadi (6 April 2015)

III.1.2 Materi Pesan

Meteri pesan yang akan disampaikan dalam perancangan ini memberi tahu masyarakat bahwa SMK BPP adalah sekolah inklusi terbaik di Jawa Barat, bukan hanya sekedar SMK regular saja. Memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa SMK BPP yang merupakan sekolah inklusi lebih baik dari pada sekolah khusus lainnya, dan bahkan merupakan sekolah inklusi terbaik di Jawa Barat. Guna meyakinkan masyarakat bahwa SMK BPP merupakan sekolah inklusi terbaik di Jawa Barat, maka pesan yang akan disampaikan memberitahu masyarakat bahwa SMK BPP merupakan sekolah inklusi pertama di Jawa Barat untuk tingkat SMA/SMK sederajat, memiliki tenga pengajar yang profesional dibidangnya, dan memiliki akredetasi "A", sehingga masyarakat yakin bahwa SMK BPP merupakan sekolah inklusi terbaik di Jawa Barat. Informasi tersebut akan menjadi konten utama dalam perancangan media ini.

III.1.3 Khalayak Sasaran Perancangan

Sasaran perancangan yang dituju adalah orang tua siswa, utamanya untuk orang tua yang memiliki ABK jenis tunarunga, tunadaksa, dan tunagrahita ringan. Dikarenakan orang tualah yang berperan besar dalam menentukan pendidikan bagi anak yang berkebutuhan khusus.

- Demografis

  Usia : 35 – 45 tahun
  Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan
  Pendidikan Terakhir : Tamatan SMA dan S1/D3
  Pekerjaan : Buruh, pegawai swasta/BUMN dan IRT
  Status : Sudah menikah dan memiliki anak
  Ekonomi : Menengah hingga bawah

- Psikografis

  Khalayak sasaran dalam perancangan ini ditujukan untuk orang tua yang sangat menyayangi anaknya dan sedikit memanjakannya, akan tetapi peduli akan masa depan anaknya. Sadar jika orang tua itu tidak selamanya ada, sehingga menginginkan anaknya dapat hidup mandiri. Lebih mempercayai suatu hal berdasarkan fakta/bukti nyata dibanding hanya sekedar omongan orang lain. Menggunakan media cetak dan media digital untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

- Geografis

  Dilihat dari segi geografis, perancangan ini ditujukan untuk wilayah Bandung, tetapi tidak memungkinkan juga untuk wilayah sekitar Bandung atau se- Jawa Barat karena hingga saat ini belum ada SMA/SMK di Jawa Barat selain kota Bandung yang menggunakan sistem pendidikan inklusi.

Consumer Journey

Pada saat bangun tidur, hal pertama yang yang dilakukan khalayak sasaran adalah mempersiapkan diri. Bagi pegawai kantoran akan langsung mandi dan bersiap-siap berangkat ke kantor, sedangkan untuk IRT akan membereskan rumah terlebih dahulu seperti halnya merapikan tempat tidur, menyiapkan sarapan, dan membangunkan anak. Khalayak sasaran akan sibuk menyiapkan keperluan anak seperti menyiapkan seragam, mengecek kelengkapan atribut sekolah, dan lainnya karena khawatir jika anaknya mendapat masalah di sekolah nantinya. Pada siang hari untuk khalayak sasaran pegawai kantoran akan istirahat di rumah untuk menemui keluarga, sedangkan untuk IRT akan menyiapkan makan siang. Khalayak sasaran juga akan menghubungi anak untuk menyuruh anak segera pulang, mereka akan khawatir jika anak tidak pulang tepat waktu. Pada malam hari khalayak sasaran akan membantu anak mengerjakan PR dan hal lainnya sampai anak tidur.

Consumer Insight

Khalayak sasaran adalah masyarakat yang selalu berfokus pada anak. Selalu mengecek keadaan anak, apakah sudah makan atau belum, apakah tugas anak sudah selesai atau belum, dan selalu ingin tahu keberadaan anak. Walaupun terlihat *over protective*, tetapi itu semua khalayak sasaran lakukan demi masa depan anak.

Karena salah satu cita-cita terbesar khalayak sasaran adalah dapat melihat anak sukses dan bahagia untuk kedepannya.

III.1.4 Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang akan diterapkan yaitu, seluruh pesan dalam media-media tersebut akan bersifat informatif berisi informasi mendetail tentang SMK BPP sebagai sekolah inklusi terbaik di Jawa Barat. Memperlihatkan keberhasilan pendidikan inklusi yang diterapkan SMK BPP guna meyakinkan masyarakat bahwa SMK BPP merupakan sekolah inklusi terbaik di Jawa Barat. Keberhasilan pendidikan inklusi SMK BPP tidak hanya akan dimunculkan secara teks, tetapi juga akan dicerminkan dari senyuman kebahagiaan siswa ABK dan prestasi yang telah dicapai oleh siswa ABK yang merupakan hasil dari pendidikan inklusi oleh SMK BPP guna meyakinkan masyarakat bahwa jika ABK di sekolahkan di SMK BPP, ABK tersebut akan berhasil dan memiliki masa depan yang baik. Memperlihatkan foto metode pengajaran pendidikan inklusi yang diterapkan oleh SMK BPP, mulai dari kegiatan di dalam kelas sampai kegiatan di luar kelas.

Pemilihan warna yang akan digunakan juga akan menggunakan warna yang mencerminkan kebahagian dan kesuksesan guna memperkuat visual yang akan digunakan. Tata letak dan tipografi yang digunakan juga akan menggunakan tata letak dan tipografi yang kuat dan dapat menambah keyakinkan masyarakat, untuk memperkuat pencerminan keberhasilan SMK BPP sebagai sekolah inklusi terbaik. Unntuk halaman utama media, menggunakan *slideshow* foto dan adanya testimonial dari orang tua ataupun alumni untuk meyakinkan khalayak sasaran bahwa SMK BPP merupakan sekolah inklusi terbaik di Jawa Barat.



Gambar III.3 Contoh Penggunaan *Slideshow* Foto Pada Media

Sumber : Dokumentasi Pribadi (6 April 2015)

Copywriting

Headline : Sekolah inklusi pertama di Jawa Barat

Pemilihan *Headline* "Sekolah inklusi pertama di Jawa Barat" dipilih agar masyarakat yakin dengan kualitas dan kinerja SMK BPP sebagai sekolah inklusi terbaik. Dikarenakan SMK BPP merupakan sekolah inklusi pertama di Jawa Barat, sehingga masyarakat tidak akan meragukan lagi kemampuan SMK BPP dalam menggunakan sistem pendidikan inklusi.

Tagline : Kami menghormati dan menghargai perbedaan

Pemilihan *Tagline* diambil berdasarkan peran dan tujuan SMK BPP dimana mereka mensejajarkan derajat antara ABK dan non ABK, menghilangkan diskriminasi, dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membeda-bedakan mereka. Agar masyarakat dapat dengan mudah mengetahui keunggulan yang dimiliki SMK BPP dibanding sekolah lainnya.

III.1.5 Strategi Media

Strategi media merupakan alat untuk menyampaikan pesan kepada khalayak sasaran, agar pesan yang akan disampaikan dapat diterima dengan mudah, strategi

media digunakan untuk menentukan media yang akan di aplikasikan kepada rancangan, baik itu berupa media utama maupun media pendukung.

- **Media Utama**

  Media utama yang akan digunakan adalah Multimedia interaktif *online* berupa *Website.* Alasan pemilihan media ini karena beberapa sebab, yaitu:

  a. Di zaman sekarang yang serba digital, informasi akan sangat mudah didapat melalui internet.
  b. Media *website* dapat memberikan informasi yang lengkap dan terperinci.
  c. Semua orang dari berbagai kalangan dapat mengakses internet sekarang ini.
  d. Internet dapat diakses diberbagai daerah.
  e. Khalayak sasaran adalah masyarakat yang mengikuti perkembangan zaman, sehingga internet bukan hal yang baru lagi bagi khalayak sasaran.
  f. SMK BPP belum memiliki *website* sekolah resmi.

- **Media Pendukung**

  Pada perancangan media informasi ini, tentunya juga dibutuhkan media pendukung yang akan membantu media utama dalam memberikan informasi. Media-media pendukung meliputi:

  a. Baliho

     Baliho akan ditempatkan di beberapa sudut kota Bandung. Informasi yang akan diberikan dalam baliho hanya sebatas memberitahu masyarakat adanya sekolah inklusi untuk tingkatan SMA/SMK di kota Bandung yaitu SMK BPP. Dan tentunya akan dicantumkan alamat *website* SMK BPP, agar masyarakat yang melihat dan tertarik dengan informasi yang terdapat di baliho tersebut bisa mendapatkan informasi yang lebih lengkap lagi.

  b. Brosur

     Brosur digunakan sebagai media penunjang dalam memberikan informasi mengenai SMK BPP. Konten yang terdapat di dalam brosur akan memberikan informasi mengenai SMK BPP sebagai sekolah inklusi. Brosur akan di sebarkan ke beberapa sekolah khusus untuk ABK, seperti

halnya SLB, dan tentunya akan disediakan juga di SMK BPP sendiri guna mempermudah memberi penjelasan kepada orang tua yang mendatangi langsung SMK BPP untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas.

c. Flyer

Pemilihan media flyer karena flyer akan sangat mudah untuk disebarkan ke masyarakat, dengan ini masyarakat akan tahu keberadaan SMK BPP. Seperti media lainnya, pada flyer akan dicantum alamat *website* SMK BPP itu sendiri, sehingga masyarakat yang ingin tahu lebih lanjut dapat mengujungi *website* SMK BPP untuk mendapatkan informasi yang selengkapnya.

d. Kalender

Media ini merupakan media yang dapat digunakan. Dibuat dengan ukuran kecil agar dapat dibawa kemana-mana sehingga akan selalu di ingat oleh masyarakat yang memilikinya. Media ini akan disebarkan gratis untuk masyarakat. Di media ini tentunya juga akan dicantumkan alamat *website* sekolah ini.

e. Pin dan Gantungan Kunci

Kedua media ini merupakan media yang low budget, sehingga dapat dibuat dalam jumlah yang banyak dan dapat diberikan kepada masyarakat secara luas. Sama halnya dengan media-media pendukung yang lain. Media ini juga berfungsi untuk membantu mengiklankan media utama, yaitu *website*, dengan mencantumkan alamat *website* SMK BPP ditiap pin dan gantungan kunci.

f. Stiker

Media ini akan disebarkan gratis ke masyaraakt. Tentunya akan dicantumkan alamat *website* untuk mengenalkan *website* sebagai media utama kepada masyaraakt. Dibuat dengan ukuran kecil sehingga dapat ditempel dimanapun, seperti halnya di kendaraan, gadget, dan lainnya.

III.1.6 Strategi Distribusi

Agar informasi mengenai SMK BPP ini sampai pada khalayak sasaran, maka diperlukan adanya strategi dalam pendistribusian mengenai *website* SMK BPP sebagai sekolah inklusi, hal ini dilakukan agar dalam pendistribusian *website* ini benar-benar sampai pada khalayak sasaran, untuk itu maka perlu adanya langkah-langkah dengan menjalin kerjasama dengan beberapa pihak yaitu sekolah-sekolah khusus lainnya seperti halnya SLB, dan beberapa pihak SMP/MTs. Pendistribusian media ini juga berbarengan dengan jadwal penerimaan siswa baru tahun ajaran 2015-2016 yang dilakukan oleh SMK BPP. Oleh karena itu, jadwal distribusi juga akan disesuaikan dengan jadwal penerimaan siswa baru yang akan dilakukan mulai pada minggu ke-4 bulan Maret 2015 hingga akhir bulan Juni 2015.

Tabel III.1 Strategi Distribusi

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2015)

Media	**Tempat/Lokasi**	**Waktu Penyebaran**												
		Maret	April				Mei				Juni			
		Minggu ke-												
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Website	Online													
Baliho	Persimpangan Jalan, Daerah padat penduduk, dan padat SMP													
Brosur dan Flyer	SLB, SMP, dan di pinggir jalan													
Kelender, Pin, Gantungan Kunci, dan Stiker	Daerah padat penduduk dan padat SMP													

Pada tanggal 1 April 2015, SMK BPP membuka penerimaan siswa baru. Oleh karena itu, media utama *website* akan diluncurkan satu minggu sebelum itu. Baliho akan didistribusikan selama dua minggu sejak awal penerimaan siswa baru dibuka. Berikutnya adalah pendistribusian media brosur dan flyer yang akan didistribusikan ke sekolah-sekolah dan pinggir jalan. Terakir adalah pendistribusian media-media yang dapat dipakai/digunakan seperti kalender, pin, gantungan kunci, dan stiker. Masing-masing media tersebut akan didistribusikan selama dua minggu tanpa henti hingga penutupan penerimaan siswa baru yang akan dilakukan pada tanggal 4 Juli 2015.

Media-media pakai seperti halnya kalender, pin, gantungan kunci, dan stiker juga akan diberikan untuk 150 siswa ABK pendaftar pertama. Hal ini disesuaikan dengan jumlah maksimal siswa ABK yang diterima di sekolah ini yang berjumlah 150 siswa. Dan juga media-media pakai ini juga akan dijadikan souvenir yang akan diberikan dalam event-event tertentu yang diadakan oleh pihak SMK BPP, seperti halnya perlombaan, kelulusan, dan event lainnya.

III.2 Konsep Visual

Konsep visual merupakan pembahasan mengenai ide warna, gambar, layout, dan tipografi yang digunakan pada media informasi SMK BPP. Karena sangatlah penting untuk membatasi elemen-elemen desain yang digunakan dalam media informasi ini, jika elemen desain yang digunakan terlalu banyak dimungkinkan akan membingungkan khalayak sasaran, sehingga akan bekerja lebih keras untuk memahami arti pesan yang disampaikan. Berikut ini merupakan pemaparan konsep visual yang digunakan dalam perancangan *website* sebagai media informasi SMK BPP sebagai sekolah inklusi.

III.2.1 Format Desain

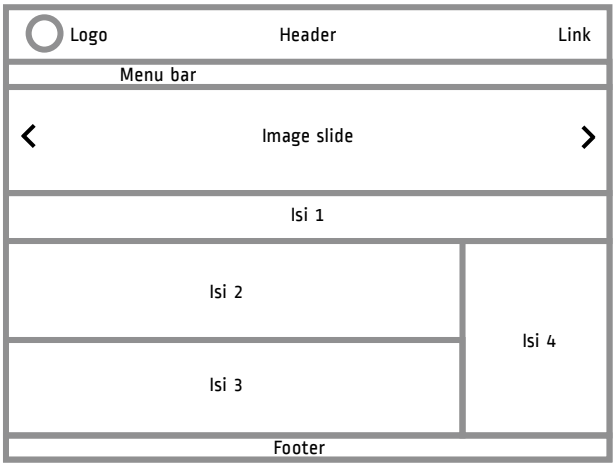
Berikut ini adalah format ukuran media-media desain komunikasi visual yang akan dibuat :

- Format desain *website* adalah berukuran 1024px x 768px
- Format desain brosur adalah berukuran A4 (21cm x 29,7cm)
- Format desain baliho adalah berukuran 3m x 4m
- Format desain flyer adalah berukuran A5 (14,8cm x 21cm)

- Format desain kalender adalah berukuran 17cm x 5,5cm
- Format desain pin adalah berukuran 5,8cm x 5,8cm
- Format desain gantungan kunci adalah berukuran 5,8cm x 5,8cm
- Format desain stiker adalah berukuran 10cm x 3,6cm

III.2.2 Tata Letak

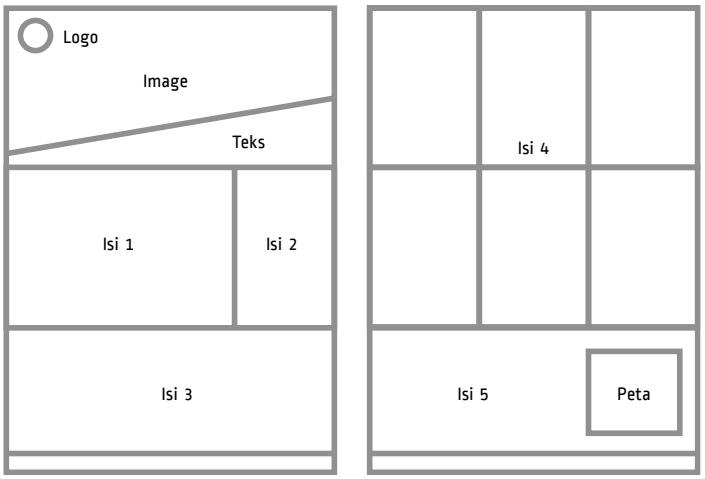
Tata letak yang digunakan pada setiap media informasi yaitu landscape untuk *website* sebagai media utama, dan potrait untuk media pendukung. SMK BPP merupakan sekolah formal, sehingga desain *layout* akan terlihat formal. Dimana formal disini menggunakan desain kotak dengan sudut runcing, tidak *rounded*, tidak menggunakan objek yang berbentuk lingkaran, dan elemen-elemen yang berberntuk *wave*. Tata letak kotak-kotak juga terlihat lebih serius, berbeda dengan lingkaran dan *wave* yang terkesan bermain, guna memperkuat dan meyakinkan masyarakat bahwa SMK BPP adalah sekolah inklusi terbaik di Jawa Barat.



Gambar III.4 *Layout Website*

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2015)

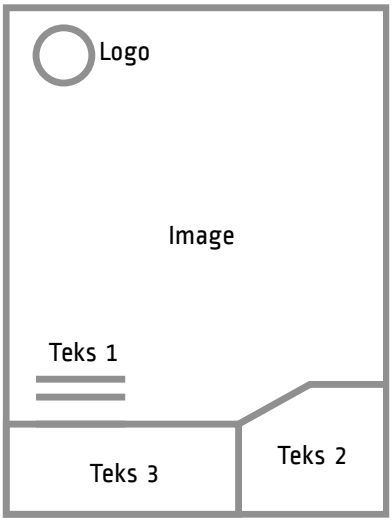
Gambar di atas merupakan *layout* yang akan digunakan untuk media utama, yaitu untuk *website* SMK BPP yang akan dibuat.



Gambar III.5 (a) *Layout* Brosur Depan (b) *Layout* Brosur Belakang

Sumber : (a) (b) Dokumentasi Pribadi (2015)

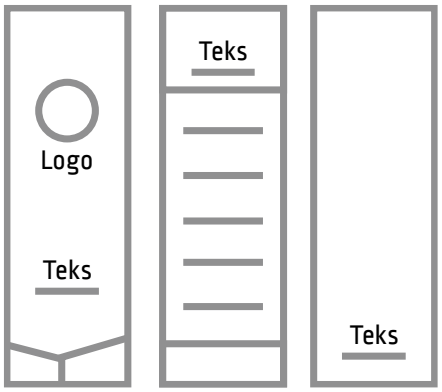
Gambar di atas merupakan *layout* yang akan digunakan untuk media brosur SMK BPP yang akan dibuat.



Gambar III.6 *Layout* Baliho dan Flyer

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2015)

Gambar di atas merupakan *layout* yang akan digunakan untuk media baliho dan *flyer* SMK BPP yang akan dibuat.

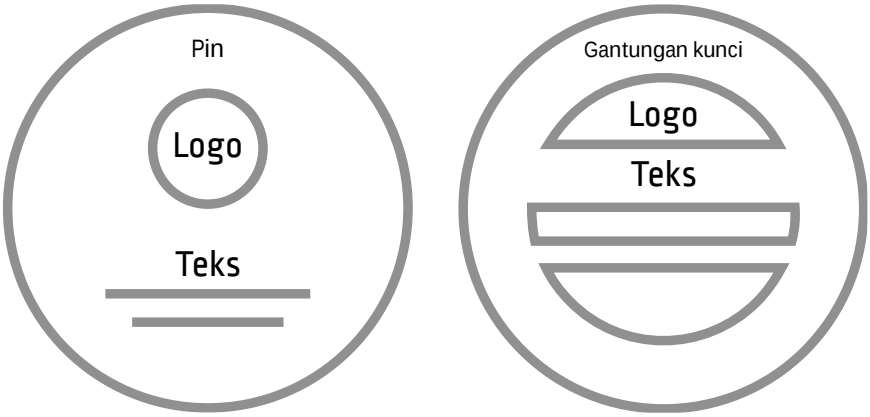


(a) (b) (c)

Gambar III.7 (a) *Layout* Kalender Depan (b) *Layout* Kalender Isi (c) *Layout* Kalender Belakang

Sumber : (a) (b) (c) Dokumentasi Pribadi (2015)

Gambar di atas merupakan *layout* yang akan digunakan untuk media kalender SMK BPP yang akan dibuat.

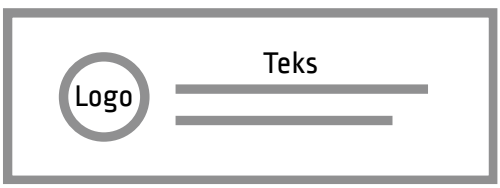


(a) (b)

Gambar III.8 (a) *Layout* Pin (b) *Layout* Gantungan Kunci

Sumber : (a) (b) Dokumentasi Pribadi (2015)

Gambar di atas merupakan *layout* yang akan digunakan untuk media pin dan gantungan kunci SMK BPP yang akan dibuat.



Gambar III.9 *Layout* Stiker

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2015)

Gambar di atas merupakan *layout* yang akan digunakan untuk media stiker SMK BPP yang akan dibuat.

III.2.3 Tipografi

Dalam perancangan media ini, jenis tipografi yang digunakan untuk judul dan *headline* adalah jenis *font* "Impact". Dengan bentuknya yang tebal akan sangat cocok untuk dijadikan judul, agar keterbacaanya mudah dan terkesan lebih meyakinkan. Untuk *tagline* dan *bodytext* menggunakan *font* "Ropa Sans". Bentuknya yang hampir sama dengan *font* standar tetapi sedikit melengkung cocok untuk perancangan media ini, agar terkesan formal tetapi tidak terlalu serius dan tentunya mudah dibaca.



Gambar III.10a Jenis *Font* Impact

Sumber : http://myfonts.com/font-thick.html (2015)

Gambar di atas merupakan contoh gambar *font* "Impact" yang akan digunakan untuk judul dan *headline*.

ABCDEFGHIJKLMN
OPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmn
opqrstuvwxyz
1234567890
.,!@#$%^&*( )

Gambar III.10b Jenis *Font* Ropa Sans

Sumber : http://myfonts.com/font-formal.html (2015)

Gambar di atas merupakan contoh gambar *font* "Ropa Sans" yang akan digunakan untuk *tagline* dan *bodytext*.

III.2.4 Foto

Dalam perancangan kali ini, gambar yang akan digunakan berupa foto. Alasan penggunaan foto agar terlihat lebih meyakinkan khalayak sasaran, dikarenakan khalayak sasaran merupakan masyarakat yang tidak mudah percaya akan suatu hal melalui omongan saja, tetapi memerlukan bukti berupa gambar/foto. Foto yang akan ditampilkan merupakan foto keadaan sekolah, foto kegiatan ABK di sekolah, dan foto yang memperlihatkan kebahagiaan ABK di SMK BPP. Berikut beberapa foto yang akan diolah menggunakan komputer dan kemudian akan digunakan di dalam media *website*.



Gambar III.11a Gedung SMK BPP

Sumber : Dokumentasi pribadi (2 Desember 2014)

Foto pertama akan memperlihatkan bangunan utama SMK BPP. Fungsinya untuk memperkenalkan SMK BPP ke masyarakat.



Gambar III.11b Siswa SMK BPP
Sumber : Dokumentasi pribadi (2 Desember 2014)

Foto kedua akan memperlihatkan siswa-siswi berkebutuhan khusus di SMK BPP. Pada foto ini akan memperlihatkan aktifitas ABK di sela-sela jam istirahat.



Gambar III.11c Prestasi Siswa ABK dan Non ABK
Sumber : Dokumentasi pribadi (2 Desember 2014)

Foto ketiga memperlihatkan prestasi siswa ABK dan non ABK di SMK BPP. Terlihat wajah ceria dan bahagia siswa ABK dan non ABK yang sesuai dengan peran dan cita-cita SMK BPP.



Gambar III.11d Belajar Bersama
Sumber : Dokumentasi pribadi (2 Desember 2014)

Foto keempat memperlihatkan aktifitas ABK dan non ABK di dalam kelas. Terlihat ABK dan non ABK belajar bersama-sama tanpa ada diskriminasi.



Gambar III.11e Akses Jalan Khusus Untuk Tunadaksa
Sumber : Dokumentasi pribadi (2 Desember 2014)

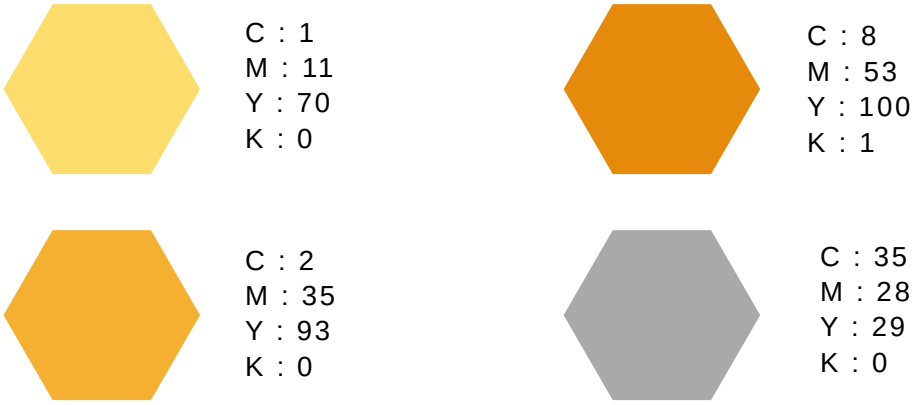
Foto kelima memprlihatkan saran dan prasana SMK BPP yang dibuat khusus untuk ABK tunadaksa, dimana pada jalan tersebut diberi pembatas jalan agar ABK tunadaksa tidak terjatuh.

III.2.5 Warna

Warna yang akan digunakan tidak akan mengikuti identitas visual yang dimiliki SMK BPP. Warna yang digunakan dalam perancangan ini lebih disesuikan dengan peran, cita-cita, dan tujuan yang ingin dicapai oleh SMK BPP. Berdasarkan hasil wawancaran dengan pihak sekolah, SMK BPP memiliki peran menghilangkan diskriminasi, memberikan kesempatan yang sama untuk semua siswa dengan asas

kekeluargaan. SMK BPP juga memiliki cita-cita yang tinggi untuk membuat seluruh siswa, utamanya siswa ABK, dapat bahagia dan memiliki masa depan yang cerah dengan pendidikan yang diberikan oleh SMK BPP. Oleh karena itu, warna yang akan digunakan dalam perancangan ini adalah warna kuning dan orange sebagai warna primer, dan warna abu-abu sebagai warna sekunder. Tetapi tetap menggunakan sedikit warna identitas visual, agar tetap sesuai dengan identitas SMK BPP.

Warna kuning mengartikan kebahagiaan, sedangkan warna orange mengartikan semangat, kesuksesan, dan solidaritas. Kedua warna tersebut sesuai dengan peran dan cita-cita SMK BPP. Untuk warna sekunder menggunakan abu-abu yang mengartikan kesederhanaan tetapi professional, sesuai degan SMK BPP yang merupakan sekolah sederhana, tetapi memiliki tenaga pendidik yang professional, utamanya dalam pendidikan inklusi.

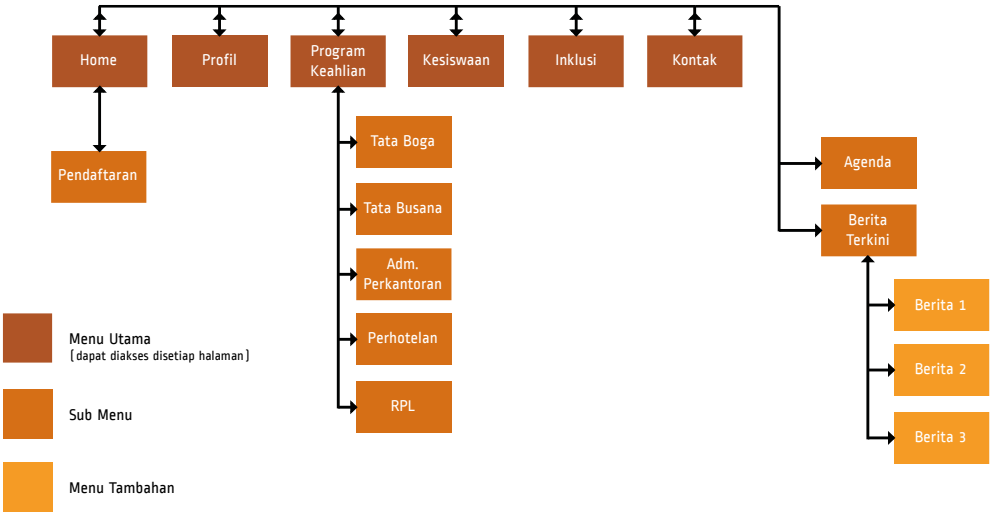


Gambar III.12 Warna yang Digunakan Pada Media

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2015)

II.2.6 Sistem Navigasi *Website*

Hal yang harus dilakukan sebelum mulai membuat sebuah web tentunya adalah pembuatan konsep dari *website* itu sendiri. Konsep tersebut akan memuat navigasi dasar dalam bentuk "*tree view*"(bercabang dan beranting) dari mulai konten yang bersifat umum hingga konten yang bersifat mendetail. Berikut ini adalah tampilan navigasi dari *website* yang akan dibuat :



Gambar III.13 Sistem Navigasi *Website*

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2015)